

**FORMALISME DALAM NOVEL *ORANG-ORANG BIASA* KARYA
ANDREA HIRATA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PENGAJARAN SASTRA**

Skripsi Oleh:

WINDA MIRANDA

NPM 2004420009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2024

**Formalisme Dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea
Hirata Serta Implikasinya Terhadap Pengajaran Sastra**

Skripsi Oleh

Winda Miranda


NPM 2004420009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



Edi Suryadi, M. Pd.

NIDN 0224108502

Pembimbing 2



F. A. Milawasri, M. Pd.

NIDN 1018107103

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Nyayu Lulu Nadva, M. Pd.

NIDN 0209058702

LEMBAR PENGESAHAN

Formalisme Dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata Serta Implikasinya Terhadap Pengajaran Sastra

Nama : Winda Miranda

NPM : 2004420009

Telah diuji dan lulus pada

Hari : Jumat

Tanggal : 20 September 2024

TIM PENGUJI

Tanda Tangan/ Tanggal


1. Ketua : Edi Suryadi, M. Pd,



2. Anggota : F. A. Milawasri, M. Pd.



3. Anggota : Doni Samaya. M. Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



NIDN 0209058702

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan simpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini mengenai skripsi yang berjudul “Formalisme Dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata Serta Implikasinya Terhadap Pengajaran Sastra”. Terkecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, 30 September 2024

Mahasiswa



Winda Miranda
NPM 2004420009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Formalisme	7
B. Pendekatan Formalisme.....	8
1. Mekanika Internal.....	9
2. Bahasa Karya Sastra (<i>Literariness</i>).....	21

C. Pengertian Novel	23
D. Implikasi Terhadap Pengajaran Sastra	26
E. Penelitian Relevan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Metode Penelitian	30
B. Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data	34
B. Hasil Penelitian.....	34
1. Mekanika Internal.....	36
a. Sinopsis Novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata	36
b. Gaya Bahasa Perbandingan	42
c. Gaya Bahasa Pertentangan	60
d. Gaya Bahasa Penegasan	64
e. Gaya Bahasa Sindiran	70
2. Bahasa Karya Sastra (<i>Literariness</i>)	74
a. Pemanfaatan Bahasa Asing	74
b. Pemanfaatan Istilah Bahasa Asing	76
c. Pemanfaatan Bahasa Melayu Bangka Belitung.....	79
C. Pembahasan	82

D. Implikasi Terhadap Pengajaran Sastra	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Unsur-Unsur Formalisme	91
---	----

ABSTRAK

Pembahasan mengenai upaya memahami karya sastra masih terus dikembangkan hingga saat ini. Untuk memahami suatu karya sastra secara utuh, terdapat banyak aspek yang dapat diamati. Salah satunya memahami alat dan kebahasaan yang digunakan dalam karya sastra. Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan aliran formalisme, terdapat dua unsur yang dapat dikaji dalam karya sastra yang berkaitan dengan mekanika internal dan bahasa karya sastra (*literariness*). Mekanika internal mengkaji karya sastra dengan melihat struktur dan gaya bahasa yang digunakan dalam karya sastra sebagai alat dalam membangun sebuah karya sastra. Sedangkan analisis terhadap bahasa karya sastra (*Literariness*) berkaitan dengan teknik defamiliarisasi yaitu penggunaan bahasa asing, penggunaan istilah bahasa asing, dan penggunaan bahasa Melayu. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dengan sebuah pendekatan formalisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif. Dalam rangka pengumpulan data, peneliti menggunakan studi pustaka dengan metode analisis isi. Sumber data penelitian diambil dari kutipan kalimat yang terdapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan triangulasi data yang terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian formalisme ini menunjukkan bahwa novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata telah mengandung unsur-unsur pendekatan formalisme yaitu mekanika internal dan bahasa karya sastra (*literariness*) yang baik sesuai dengan teori formalisme.

Kata kunci: Formalisme, Rusia, Novel

ABSTRACT

This research aims to conduct an analysis of the novel Ordinary People by Andrea Hirata with a Russian formalism approach. This research uses a formalism approach, there are two elements that can be studied in literary works which are related to internal mechanics and the language of literary works (literariness). Internal mechanics examines literary works by looking at the structure and style of language used in literary works as a tool in constructing a literary work. Meanwhile, analysis of the language of literary works (Literariness) is related to defamiliarization techniques, namely the use of foreign languages, the use of foreign language terms, and the use of Malay. The findings in the research contained elements of formalism, namely internal mechanics with (1) figures of speech for comparison found as many as 42 data, (2) figures of speech for contradiction found as many as 10 data, (3) figures of speech for affirmation found as many as 20 data, and (4) figures of speech for innuendo found as many as 10 data. Meanwhile, in terms of the formalism element of the language of literary works (literariness) with the use of defamiliarization techniques, namely (1) the use of foreign languages was found in 3 data, (2) the use of foreign language terms was found in 14 data, and (3) the use of Malay language was found in 16 data with The total data obtained was 115 data findings in the formalism research on the novel Orang Ordinary by Andrea Hirata. This research uses a qualitative approach with descriptive techniques. In order to collect data, researchers used library research with content analysis methods. The source of research data was taken from quotations from sentences in the novel Orang-Orang Ordinary by Andrea Hirata. To carry out data analysis, researchers used data triangulation which consists of data collection, data presentation, and drawing conclusions. The results of this formalism research show that the novel Orang-Orang Ordinary by Andrea Hirata contains elements of a formalism approach, namely internal mechanics and literary language (literariness) which are good in accordance with formalism theory.

Keywords: Russian Formalism, Novel

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan objek yang digunakan penulis untuk mengungkapkan perasaan emosionalnya. Menurut (Anisa, 2023, p. 14) perasaan emosional dapat berupa sedih, frustrasi, gembira, dan lain sebagainya. Karya sastra biasanya mengandung tulisan yang indah yang merepresentasikan getaran jiwa. Karya sastra dibagi ke dalam dua bentuk, yaitu sastra lisan dan sastra tulisan. Sastra lisan merupakan bentuk karya sastra yang menjadi wadah bagi pengarangnya untuk mengungkapkan ekspresi yang kemudian diteruskan secara turun temurun dari mulut ke mulut. Sedangkan, sastra tulisan merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mengekspresikan gagasan pengarangnya melalui tulisan yang dicetak dalam bentuk cetak atau media massa, seperti cerpen, puisi, novel dan lain-lain.

Novel merupakan sebuah karangan prosa yang panjang mengandung rancangan cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Menurut (Amalia, 2022, p. 20) biasanya, cerita dalam novel dimulai dari peristiwa terpenting yang dialami oleh tokoh, yang kelak mengubah hidupnya. Oleh sebab itu, novel biasanya memiliki kisah yang lebih kompleks daripada cerpen. Untuk melihat sebuah novel, pembaca harus mengetahui sebuah pendekatan karya sastra salah satunya seperti formalisme.

Formalisme menurut Schmitz (dalam Emzir & Rohman, 2017, p. 12) mengungkapkan sejarah munculnya pendekatan formalisme. Pendekatan formalisme merupakan pendekatan yang mulanya digunakan oleh para kritikus

sastra di Rusia. Mereka menyebut diri mereka sebagai kaum formalis. Dalam karya sastra formalisme merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis sastra lisan maupun tulisan. Emzir dan Rohman (2017, p. 10) mengungkapkan formalisme adalah sebuah landasan berpikir dalam melihat sastra sebagai sebuah ungkapan yang bersifat formal. Bukti-bukti formalitas dalam sastra itu bisa dilihat dari bentuk-bentuk kalimat, cara menata kata-kata, susunan kalimat bahkan susunan paragraf. Arti yang terkait dengan formalitas berbentuk pola-pola tertentu yang dihasilkan dari sebuah karya sastra. Bila karya sastra itu berbentuk cerita, maka pola formal akan dilihat dari model-model gerakan tokoh dari satu kejadian ke kejadian lain. Formalisme memiliki struktur karya yang berkaitan dengan mekanika internal dan bahasa karya sastra. Peneliti ini menggunakan pendekatan formalisme pada novel "*Orang-Orang Biasa*" karya Andrea Hirata serta implikasinya terhadap pengajaran sastra dengan memperhatikan strukturnya. Mekanika internal berkaitan dengan struktur alur dan gaya bahasa yang digunakan. Sedangkan bahasa karya sastra yang digunakan berkaitan dengan teknik defamiliarisasi yaitu adanya variasi bahasa dengan menggunakan beberapa teknik yaitu menunda, menyisipi, memperlambat, memperpanjang ataupun mengulur-ulur cerita sehingga dapat meningkatkan ketertarikan pembaca.

Alasan pemilihan novel *Orang-Orang Biasa* sebagai objek penelitian berdasarkan beberapa alasan. Pertama, novel tersebut memiliki struktur alur yang menarik untuk dikaji. Kedua, terdapat banyak gaya bahasa yang digunakan dalam novel tersebut. Ketiga, novel *Orang-Orang Biasa*

memiliki keunikan dengan menggunakan teknik defamiliarisasi yaitu penyisipan bahasa, serta pesan moral yang terkandung (Botifar & Zulyani, 2023, p. 40). Di dalam novel inilah salah satunya ditemukan pada kata-kata atau dialog yang menunjukkan kriteria pendekatan formalisme.

*“Orang lain **belingsatan** mencari nafkah, mereka **cincai-cincai** saja. Mereka telah senang, bahkan sebelum mereka dilahirkan. **Bintang kejora berkelap-kelip** di atas kepala mereka.*

*“Demi kesetiaannya pada Nihe, Junilah pun men **drop out** kan dirinya sendiri”.*

*“Semua alat kita, termasuk pembunuh sinyal di **tracker** itu, ku beli **online**”*

Dialog dalam buku novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

Cetakan pertama, Februari (Hirata, 2019, p. 51).

Dialog di atas memiliki kriteria yang termasuk ke dalam mekanika internal dengan adanya struktur alur dan gaya bahasa yang digunakan, serta adanya penyisipan bahasa yaitu pada kata “Orang lain *belingsatan* mencari nafkah” kata *belingsatan* di dalam KBBI memiliki arti tidak tenang karena perasaan takut, khawatir dan gelisah. Sedangkan “Bintang kejora *berkelap-kelip*” di atas kepala mereka dalam kamus KBBI *berkelap kelip* memiliki arti tentang lampu, bintang, kunang-kunang dan sebagainya. Adapun teknik penyisipan bahasa terdapat pada kalimat mereka “*cincai-cincai*” saja yang memiliki arti terserah. Bisa dalam artian terserah mau apa, tidak apa-apa, atau dalam artian tidak perlu terlalu dipikirkan. Sedangkan pada dialog “Demi kesetiaannya pada Nihe, Junilah pun men *drop out* kan dirinya sendiri” “Semua alat kita, termasuk pembunuh sinyal di *tracker* itu, ku beli *online*”

pada dialog ini terdapat penyisipan bahasa asing pada kata “*Drop out*” dan *tracker* itu, ku beli *online*”. Dengan mempertimbangkan urgensi tersebut, maka novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata sudah memenuhi kriteria apabila dikaji dengan pendekatan Formalisme.

Adapun alasan peneliti mengambil novel berjudul *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata sebagai objek penelitian pendekatan formalisme, karena sepengetahuan peneliti bahwa belum ada yang meneliti tentang pendekatan formalisme pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang merupakan salah satu karya Andrea Hirata yang berhasil diterbitkan pada tahun 2019 oleh Bentang Pustaka (Botifar & Zulyani, 2023, p. 50). Andrea Hirata Seman Said Harun atau lebih dikenal Andrea Hirata lahir 24 oktober 1966 adalah novelis Indonesia yang berasal dari pulau Belitung, provinsi Bangka Belitung. Tahun 2015, bersama sutradara Inggris Mike Leigh, Andra Hirata mendapat gelar *Doctor Honoris Causa* di bidang sastra dari *University of Warwick, United Kingdom*. Andrea Hirata telah menghasilkan karya seperti pada novel pertamanya adalah *Laskar Pelangi* (2005), *Sang Pemimpi* (2006), *Cinta di Dalam Gelas* (2010), *Orang-Orang Biasa* (2019), *Sirkus Pohon* (2017) dan lain-lain. (Hirata, 2019, p. 262). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis penelitian lebih lanjut dengan dengan judul “*Formalisme dalam novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata serta implikasinya terhadap pengajaran sastra*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pendekatan formalisme dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah implikasi pendekatan formalisme dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata terhadap pengajaran sastra?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui formalisme dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
2. Untuk mengetahui implikasi formalisme dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata terhadap pengajaran sastra.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendekatan formalisme, pada aspek mekanika internal dan bahasa karya sastra yang digunakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi tambahan informasi dan pemahaman tentang pendekatan formalisme dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata serta implikasinya terhadap pengajaran sastra.

b. Manfaat bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat tentang pendekatan formalisme dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pengajaran sastra.

c. Manfaat bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian berikutnya dalam kajian sastra khususnya mengenai pendekatan formalisme.

Daftar Pustaka

- Amalia, Arisni. Kholifatu. (2022). *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group.
- Aminuddin. (2001). *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anisa, Shenandoa Dea. (2023). Penggunaan Kiasan dan Makna dalam Lagu “Amin Paling Serious” Karya Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)*, 7-14.
- Anisyah, Fitri. (2018). Penggunaan Majas Dalam Teks Cerpen . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 78.
- Botifar, Maria & Nuriza Zulyani. (2023). Formalisme Dalam Noveln Ayah Karya Andrea Hirata. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa, Vol.16 No.1, Juni 2023:46-62*, 48.
- Emzir & Saifur Rohman. (2017). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Endraswara. (2012). *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endraswara & Suardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Fadhillah. (2019). *Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Cerpen Tuhan Bolehkah Kami Bunuh Diri? Karya Joni Ariadinata*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fauzi, Ahmad. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Gorys, Keraf. (2015). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Pusat.
- Hirata, Andrea. (2019). *Orang-Orang Biasa*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Maulana, Ilham. Alif. (2020). *Gaya bahasa metafora dalam novel curriculum vitae karya Benny Arnas*. Semarang: Skripsi.
- Mubarok, Syafudin. (2015). *Penggunaan gaya bahasa personifikasi dan kata khusus pada kumpulan puisi ketika cinta bicara karya Kahlil Gibran*. Surakarta: Skripsi.
- Murdiyanto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pagabdian pada Masyarakat.

- Muzayanah, Ulfah. (2020). *Gaya bahasa sinisme pada kolom komentar instagram artis Nikita Mirzani dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA*. Tegal: Skripsi.
- Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harva Creative.
- Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Octaviani Panca Dian. (2024). Gaya bahasa dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar pembelajaran novel kelas XII di sekolah menengah atas . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , Vol 12, No 02 Juli.
- Pradanti. (2017). Analisis Unsur Intrinsik Novel "Seusai Rasa" Karya Cats Link Tristan Hubunganny dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 222.
- Rokhmansyah, Alfiansyah. (2015). *Orde baru sebagai landasan fabula dalam novel Entrok karya Okky Madasari; kajian formalisme*. Samarinda: Universitas Mulawarman .
- Saddono. (1018). Repetisi dan Fungsinya dalam Novel di Tanah Lada Karya Ziggy: Analisis Stilistika. *Jurnal Metasastra*. Vol. 113-130, 113.
- Shaleha, Mar' Atun. (2016). *Penggunaan gaya bahasa hiperbola dalam kata-kata Mario Teguh*. Makassar: Skripsi.
- Sugiarti, Egi. Fajar Andalas. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Faridz. Abdilah. (2016). *Analisis gaya bahasa simile pada novel miskon kok mau sekolah!!! sekolah dari hongkong!!! karya Wiwid Prasetyo*. Surakarta: Skripsi.
- Tarigan, Herawati. (2021). Teknik penceritaan dalam kumpulan cerpen Harga Diri karya Syafrudin pernyataan tinjauan formalisme. *Bahasa, Sastra dan Budaya*.
- Vivi Nuraini & Nyayu Lulu Nadya (2021). Personifikasi Dalam Antologi Puisi di Bawah Payung Senja Kita Bercerita Karya Titi Sanaria dan Lila Saraswaty . *JURNAL DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA Juli 2021, Vol. 2 No. 2* , 28.
- Waridah, Ernawati. (2017). *Kumpulan Lengkap Peribahasa, Pantun, dan Majas*. Jakarta: Bmedia Imprint Kawasan Pustaka.

Yuliana, Rosa. (2015). *Sinestesia indrawi pada novel Rindiu karya Tere Liye: kajian semantik*. Jakarta: Skripsi.